

**HUBUNGAN, SUHU, KELEMBAPAN, DAN PAPARAN BAHAN KIMIA DENGAN
KEJADIAN SICK BUILDING SYNDROME PADA PEKERJA DINAS X PROVINSI JAWA
TENGAH**

**MUHAMMAD RIZAL MURJANTAMA-25000122130142
2026-SKRIPSI**

Pekerja Dinas X Provinsi Jawa Tengah mayoritas menghabiskan waktu kerjanya di dalam ruangan kerja, di mana suhu dan kelembapan yang tidak sesuai serta gejala stres kerja dapat mempengaruhi kejadian Sick Building Syndrome (SBS). Sick Building Syndrome merupakan kumpulan gejala yang berkaitan dengan lama kerja dalam gedung yang tidak dapat diidentifikasi spesifik secara medis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara suhu, kelembapan, karakteristik individu, dan stress kerja terhadap kejadian SBS. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini merupakan seluruh pekerja kantor Dinas X Provinsi Jawa Tengah. Sampel berjumlah 69 pekerja diambil menggunakan rumus slovin dan diambil acak dengan teknik *simple random sampling*. Suhu dan kelembapan diukur menggunakan *Thermohygrometer Digital*, Karakteristik individu, stres kerja dan SBS didapatkan dari hasil pengisian angket. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pekerja berada pada suhu tidak sesuai NAB ($<23^{\circ}\text{C}$, $>26^{\circ}\text{C}$) sebanyak 53,6%, kelembapan tidak sesuai NAB ($<40\%$, $>60\%$) sebanyak 66,7%. Karakteristik pekerja di Dinas X yaitu sebagian besar berusia tua sebanyak 65,2%, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50,7%, memiliki masa kerja lama sebanyak 72,5%, serta mengalami stres kerja sebanyak 37,7%. Prevalensi kejadian SBS pada pekerja adalah 40,6%. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara suhu (0,015), kelembapan (0,006), usia (0,015), dan stres kerja (0,011) dengan kejadian SBS. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin (0,170), dan masa kerja (0,697)

Kata Kunci : suhu; kelembapan; karakteristik individu; stres kerja; *sick building syndrome*